



Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Etika Sesama Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gatak

Ana Mifahul Husna¹, Joko Subando^{2,3}, Arif Effendi³

^{1,2} Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

³ Fakultas Dakwah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

* Corresponding Author. E-mail: 1amifthusna98@gmail.com

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa, bagaimana etika sesama pada siswa dan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap etika sesama pada siswa. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII materi Pendidikan Agama Islam dikategorikan tinggi dengan presentase sebesar 60,5%. Sedangkan hasil penelitian tentang etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo juga tergolong tinggi dengan presentase sebesar 60,5%. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Etika Sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo dibuktikan dengan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan hasil 0,95. Sedangkan nilai tabel pada taraf signifikan 95% sebesar 0,151.

Kata Kunci: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Etika Sesama

Abstract

This study aims to determine how the learning outcomes of Islamic religious education in students, how the ethics of fellow students and to determine the effect of learning outcomes of Islamic religious education on the ethics of fellow students. The subjects in this study were class VIII grade students of Gatak 1 State Junior High School. This study used a quantitative approach, data was collected using questionnaires and documentation methods. The results showed that the learning outcomes of class VIII grade students in Islamic Religious Education were categorized as high with a percentage of 60,5%. While the results of research on peer ethics in class VIII grade students of Gatak 1 State Junior High School are high as well with a percentage of 60,5%. The existence of a positive influence between the learning outcomes of Islamic Religious Education on the ethics of fellow students in VIII grade of the Gatak 1 State Junior High School, Sukoharjo Regency is proven by hypothesis testing using the correlation formula with the result of 0,948. While the table value at the 95% significant level is 0,151.

Keywords: Learning Outcomes of Islamic Religious Education, Community Ethics

Pendahuluan

Menurut Edy (2011: 65) Pendidikan merupakan totalitas interaksi manusia untuk pengembangan manusia seutuhnya, dan pendidikan merupakan proses yang terus-menerus yang senantiasa berkembang. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang mulia di dalam Islam dan mengandung nilai-nilai kebaikan dan kebajikan bagi manusia, oleh

karena itu aktivitas manusia dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang mempunyai nilai moral, baik dalam fungsinya sebagai *mu'abid, khalifah fil ardh atau 'immarah fil ardh* (Frimayanti, 2017: 237).

Menurut Pasal 37 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat

Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olah Raga, Ketrampilan/Kejuruan, dan Muatan Lokal. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam wajib diajarkan di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam dengan diikuti dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa (Baharuddin, 2009: 195).

Pendidikan Agama Islam sendiri memiliki tujuan untuk mendidik anak-anak, pemuda-pemudi maupun orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang masyarakat yang sanggup hidup di atas kakinya sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan sesama umat manusia (Yunus, 1983: 13).

Etika tidak sama dengan pendidikan, namun pengaplikasiannya tidak dapat dipisahkan. Etika menurut Rosihon (2010: 16) adalah ilmu yang menyelidiki perbuatan baik dan perbuatan buruk dengan memperhatikan perbuatan manusia sejauh dapat diketahui oleh akal pikiran. Adapun objek etika menurut Alfian (2011: 21) adalah etika kepada diri sendiri dan etika kepada sesama. Etika kepada sesama adalah kebiasaan hidup seseorang terkait dalam aktivitas sehari-hari berupa pergaulan baik di sekolah, masyarakat atau keluarga sehingga menimbulkan hubungan sosial yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan awal di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo diperoleh fakta tentang etika sesama yang dimiliki siswa yang berhubungan dengan absensi dan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam menunjukkan bahwa 27 dari 32 (84%) siswa memiliki nilai diatas KKM atau lebih dari 78. Dan dari data presensi kelas, semua siswa hadir mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fakta ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak memiliki etika sesama yang baik.

Baiknya etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak disebabkan sejumlah faktor diantaranya adalah lingkungan tempat tinggal, perhatian orang tua, pergaulan sehari-hari dan hasil belajar pendidikan agama islam. Dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dianggap sebagai faktor penyebab utama terhadap baiknya etika sesama yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo.

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan 3 permasalahan yaitu: bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak?; bagaimana etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak?; seberapa kuat pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak?.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak, untuk mengetahui bagaimana etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak, dan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 yang bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 287 siswa/siswi. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*, menurut Riduwan (2011: 66) cluster random sampling adalah dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai *cluster* kemudian dari beberapa *cluster* ini diambil beberapa sampel yang dipilih secara *random* atau acak sehingga didapatkan sampel sebanyak 167 siswa/siswi.

Prosedur penelitiannya terdiri dari : 1) Persiapan, 2) Pengujian instrumen penelitian, 3) penyebaran kuesioner, 4) melakukan kajian dan analisis data.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan tentang etika sesama yang diberikan kepada seluruh responden. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tiak langsung atau *Multiple Choice*. Responden cukup memberikan tandan (X) pada salah satu alternative jawaban. Pilihan jawaban pada angket tau kuesioner terdiri dari 4 pilihan jawaban meliputi 1. Sering, 2. Kadang-kadang, 3. Jarang, dan 4. Tidak pernah. Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 dan data tentang sekolah sebagai lokasi penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini terdapat dua uji yaitu Uji Normalitas dan Uji Hipotesis. Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji Kolomogorov-Semirnov dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Uji Kolomogorov-Semirnov: jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Menurut Anas (2012; 193) Uji Hipotesis berguna sebagai menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Untuk menganalisis adanya pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak peneliti akan menggunakan tehnik analisis korelasi *product moment*.

Hasil dan Pembahasan

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 167 responden yang terdiri dari 59 laki-laki dan 108 perempuan. Dimana dari kelas VIII A 19 responden, kelas VIII B 19 responden, kelas VIII C 19 responden, kelas VIII D 19 responden, kelas VIII E 19 responden, kelas VIII F 19 responden, kelas VIII G 15 responden, kelas VIII H 19 responden, dan kelas kelas VIII I 19 responden.

Sebelum penyebaran kuesioner kepada responden, terlebih dahulu kuesioner dilakukan pengujian validitas dan uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui layak tidaknya kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini diuji oleh lima orang ahli, berupa tiga dosen dan dua guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo.

Tabel 1
Hasil Uji Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Etika Sesama

Statistik	Hasil Belajar PAI	Etika Sesama
Valid	18	18
Mean	79	63
Std Deviation	15	8
Range	45	24
Nilai Rendah	50	48
Nilai Tinggi	94	71

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		167
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58192832
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.817
Asymp. Sig. (2-tailed)		.516

rata (*mean*) hasil belajar PAI pada siswa sebesar 79 dengan nilai tertinggi sebesar 94, nilai terendah sebesar 50, dan standar deviasi sebesar 15. Sedangkan pada etika sesama pada siswa diperoleh rata- rata (*mean*) sebesar 63 dengan

nilai tertinggi sebesar 71, nilai terendah sebesar 48, dan standar deviasi sebesar 8.

Tabel 2
Prosentase Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Interval	Kategori	Responden	Prosentase
80-94	Tinggi	101	60,50%
65-79	Sedang	43	25,70%
50-64	Rendah	23	13,80%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 yang jumlah respondennya 167 menunjukkan kategori tinggi. Pada kategori tinggi ada 101 responden atau mencapai 60,5%, pada kategori sedang ada 43 responden atau mencapai 25,7%, pada kategori rendah ada 23 responden atau mencapai 13,8%.

Tabel 3
Prosentase Etika Sesama

Interval	Kategori	Responden	Prosentase
64-71	Tinggi	101	60,50%
56-63	Sedang	43	25,70%
48-55	Rendah	23	13,80%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 yang jumlah respondennya 167 menunjukkan kategori tinggi. Pada kategori tinggi ada 101 responden atau mencapai 60,5%, pada kategori sedang ada 43 responden atau mencapai 25,7%, pada kategori rendah ada 23 responden atau mencapai 13,8%.

Setelah diketahui prosentase dari setiap variabel maka akan di hitung uji normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji Kolomogorov-Semirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0,516. Dimana $0,516 > 0,05$. Sehingga data penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah diketahui data penelitian yang akan digunakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu mencari uji hipotesis.

Tabel 5
Uji Hipotesis

Uji	Statistik	Nilai
Hipotesis	r_{hitung}	0,95
	r_{tabel}	0,151

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian r_{hitung} sebesar 0,95. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan r_{tabel} dengan $N = 167$ pada taraf signifikan 95% besarnya 0,151. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , atau dengan kata lain $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%, maka hipotesis alternatif yang berbunyi "Ada pengaruh positif dan signifikan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Etika Sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022" dapat diterima kebenarannya.

Selanjutnya apabila r_{hitung} dimasukkan ke dalam penafsiran harga koefisien korelasi adalah:

- 0,00 - 0,20 = sangat lemah / sangat rendah
- 0,20 - 0,40 = lemah / rendah
- 0,40 - 0,70 = cukup / sedang
- 0,70 - 0,90 = tinggi / kuat
- 0,90 - 1,000 = sangat tinggi / sangat kuat

Selanjutnya dengan kriteria penafsiran harga koefisien bahwa $r_{hitung} = 0,948$ berada diantara 0,900 sampai dengan 1,000 , oleh karena itu penelitian ini memiliki korelasi yang sangat kuat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Linda Fatmawati (2018) dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang" yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar PAI terhadap Akhlak Siswa (Fatmawati, 2018).

Sehingga dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi etika siswa maka semakin tinggi hasil belajar PAI yang di capai. Karena siswa yang memiliki lingkungan yang baik akan mempengaruhi dirinya untuk mendapatkan hasil belajar (nilai) yang baik. Sedangkan siswa yang memiliki masalah dalam lingkungannya maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajarnya.

Meskipun demikian etika sesama pada siswa bukan semata – mata hanya dipengaruhi oleh hasil belajar. Akan tetapi etika sesama pada

siswa juga bisa dipengaruhi oleh pembentukan, pembinaan dan pengawasan yang baik mulai sejak dini. Begitu pula dengan hasil belajar, tidak hanya berpengaruh pada etika tetapi juga memiliki pengaruh terhadap ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dengan melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengenai Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Etika Sesama Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak berada dalam kategori tinggi, etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak berada dalam kategori tinggi, dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Etika sesama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022 dengan hasil perolehan perhitungan nilai $r_{xy} = 0,95$ dan $r_{tabel} = 0,151$ dengan kata lain $r_{xy} > r_{tabel}$.

Daftar Pustaka

- [1] Alfian, M. (2011). *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [2] Anas, S. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- [3] Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [4] Edy, S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- [5] Frimayanti, A.I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2), 237.
- [6] Fatmawati, L. (2018). "Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang". Skripsi. Malang: : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- [7] Riduwan. (2011). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta. Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametrik terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta : Gramedia.
- [8] Rosihon, A. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- [9] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 37, Ayat (1).
- [10] Yunus, M. (1983). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.

Profil Penulis

Penulis pertama Ana Miftahul Husna. Penulis lahir di Sukoharjo, 22 Maret 1998. Merupakan mahasiswa di *Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta*. Saat ini aktif sebagai mahasiswa di program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.